

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya. Dimana penggambaran tersebut berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan memberikan informasi terkait tentang penelitian. Subjek penelitiannya disini adalah kepala sekolah, guru PAI, karyawan, siswa tunagrahita ringan di SLB Pamardi Putra. Sedangkan objek dalam penelitian kualitatif terdapat 2 komponen yaitu : *place* (tempat), dan *activities* (aktifitas). Tempat penelitian ini adalah sekolah SLB Pamardi Putra Yogyakarta. Adapun aktifitas penelitian adalah problem pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### 3. Teknik Pengumpulan Data

###### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek

penelitian (Suharsimi, 2006: 229). Penelitian ini akan mengikuti kegiatan pembelajaran dua sampai tiga kali pada materi dikelas. Dengan cara ini, penulis akan mengetahui segala sesuatu yang terjadi disekolah tersebut khususnya selama proses pembelajaran PAI baik itu mengenai guru, peserta didik, maupun metode yang diterapkan, bab hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang menjadi kajian penulis. Alasan menggunakan tehnik ini karena agar bisa menyelidiki secara langsung segala aktifitas yang dilakukan oleh subjek dan memungkinkan pencatatan serempak terjadinya suatu gejala.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang digunakan pewawancara untuk memperoleh informasi lisan dari terwawancara (Suharsimi, 2006: 227). Metode wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara berstruktur disini respondent dapat menjawab secara bebas menurut isi hati atau pikirannya tetapi pewawancara menanyakan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di buat, waktunya tidak ditentukan, sehingga responden secara spontan dapat mengeluarkan segala sesuatu yang ingin dikemukakan. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang ditunjukan untuk memperoleh data.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, siswa tungrahita, dan pihak-pihak lain dengan menggunakan alat perekam. Dengan demikian, pewawancara dapat menggambarkan yang lebih luas masalah itu karena setiap responden bebas meninjau berbagai aspek menurut pendirian dan masing-masing.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar, ataupun elektronik. Dokumen juga merupakan suatu media untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang akan diteliti oleh peneliti (Sukmadinata, 2012: 216-222)

Adapun gambaran atau data yang diperlukan adalah:

- 1) Sejarah berdirinya sekolah SLB Pamardi Putra
- 2) Letak geografis sekolah SLB Pamardi Putra
- 3) Dokumen anak-anak SLB Pamardi Putra
- 4) Data-data lain yang menunjang penelitian ini

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau prespektif partisipan. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai

keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi dan peristiwa.

Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengmpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan di lapangan, sedang untuk mengetahui seberapa jauh problem yang dialami dalam proses pembelajaran PAI di SLB Pamardi Putra Yogyakarta dengan menggunakan instrument yang telah disediakan dalam proses pengmpulan data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data pada hal-hal yang penting dari sekian banyak data yang diperoleh dari data hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan yang tidak berpola. Langkah ini dimaksud untuk menggambarkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulann data selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh di display, yakni dengan menyajikan kesimpulan data dan

informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk mengambil kesimpulan.

d. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan membentuk kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.